

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan studi observasional atau dikenal dengan survey. Jenis penelitian ini digunakan karena penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Singarimbun, 1995).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi *cross sectional* atau potong lintang dan *in depth interview*. Desain penelitian *cross sectional* digunakan karena dapat memberi informasi atau gambaran analisis mengenai situasi yang ada pada satu waktu (Abramson, 1991). Desain penelitian *in depth interview* dalam penelitian ini berguna untuk melihat kesesuaian antara data kuantitatif dengan data kualitatif (hasil wawancara). Dalam hal ini, gambaran analisis yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jln. Raya Cilincing No. 1, tepatnya di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Divisi Bogasari Flour Mills, Jakarta Utara. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2009.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang akan diteliti adalah pekerja di dept. *utility and operation*, yang terdiri dari bagian *power plant and compressor* dan *thermal utility*. Pada bagian *power plant and compressor* terdiri dari 10 orang pekerja, sedangkan bagian *thermal utility* terdiri dari 10 orang pekerja. Penulis memilih departemen ini karena di departemen ini memiliki pekerjaan yang bervariasi

dan pekerjaan tersebut merupakan penyokong berjalannya proses produksi di Bogasari. Jika terjadi kesalahan fatal dalam pekerjaan ini, akan mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *sampling* jenuh atau sensus, yaitu bila anggota populasi, keseluruhannya menjadi sampel. Menurut Nasution (2006), hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang berasal dari informasi ke 20 responden. Informasi yang dibutuhkan diperoleh dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pelaksanaannya menggunakan teknik wawancara dan pengisian sendiri oleh responden. Selain itu, informasi mengenai faktor manajemen juga diperoleh penulis dengan teknik *in depth interview* dengan pihak manajemen.

Tahap awal dalam pengumpulan data adalah pembuatan instrumentasi penelitian, yaitu kuesioner dan rancangan wawancara. Kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang menggali informasi tentang variabel dependen dan independen. Kuesioner disusun secara terstruktur dengan pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka.

Rancangan wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka dan tertutup yang berisikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan faktor manajemen dari penelitian ini. Hal ini berguna untuk melihat kesesuaian antara jawaban responden mengenai faktor manajemen, dengan jawaban dari pihak manajemen langsung.

4.5 Manajemen Data

Proses manajemen data dilakukan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang terkumpul, kemudian diolah untuk selanjutnya dianalisis dan disajikan. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 17.0 *for Windows*, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengkode data (*data coding*)

Data coding adalah kegiatan mengklasifikasikan data dan memberi kode untuk masing-masing kelas secara *mutually exclusive* dan *exhaustive* sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data (Modul Metodologi Penelitian Kesehatan, 2007). Peneliti memberi kode untuk setiap hasil ukur penelitiannya per variabel, variabel-variabel tersebut antara lain :

- a) Karakteristik responden, yaitu :
 - Untuk Jenis JelaMin dan Jabatan, diberi kode sesuai dengan jawaban responden.
 - Untuk Umur responden dikelompokkan berdasarkan, yaitu :
Kode 1 untuk umur ≤ 30 tahun, kode 2 untuk umur antara 31-40 tahun, kode 3 untuk umur antara 41-50 tahun, dan kode 4 untuk umur > 50 tahun.
 - Untuk Lama Kerja responden dikelompokkan berdasarkan, yaitu:
Kode 1 untuk lama kerja responden ≤ 5 tahun, kode 2 untuk lama kerja 6-10 tahun, kode 3 untuk lama kerja 11-15 tahun, kode 4 untuk lama kerja 16-20 tahun, kode 5 untuk lama kerja > 20 tahun.
- b) Untuk variabel tindakan tidak aman, nomor 1-5 dan nomor 8-10 diberi kode 1 untuk jawaban a, kode 2 untuk jawaban b, dan kode 3 untuk jawaban c, sedangkan untuk nomor 6 dan 7 diberi kode 1 untuk jawaban c, kode 2 untuk jawaban b, dan kode 3 untuk jawaban a.
- c) Untuk variabel pengetahuan terhadap bahaya, nomor 1 dan 2 diberi kode 1 untuk jawaban poin c, nomor 3 dan 4 diberi kode 1 untuk jawaban poin b, dan nomor 5 diberi kode 1 untuk jawaban poin a.

- d) Untuk variabel sikap terhadap bahaya, *reward and punishment*, pengawasan, *safety promotions*, SOP, dan pelatihan K3, diberi kode 1 untuk jawaban ya, dan diberi kode 0 untuk jawaban tidak.
- e) Untuk hasil wawancara tidak diberi kode, hanya dijabarkan pertanyaan dan jawaban dari hasil wawancara.
2. Menyunting data (*data editing*)
- Penyuntingan data sebaiknya dilakukan di lapangan. Hal ini bertujuan agar data yang salah atau diragukan dapat ditelusuri kembali kepada responden yang bersangkutan. Penyuntingan data dapat dilakukan oleh peneliti atau anggota tim peneliti sendiri atau oleh penyelia di lapangan (yang sudah diberikan pelatihan terlebih dahulu) (Modul Metodologi Penelitian Kesehatan, 2007). Namun untuk penelitian ini, penyuntingan data dilakukan sendiri oleh penulis.
3. Membuat struktur data (*data structure*) dan file data (*data file*)
- Struktur data dikembangkan sesuai dengan analisis data yang dilakukan dan jenis perangkat *software* yang digunakan. Pada saat mengembangkan struktur data bagi masing-masing variabel peneliti menetapkan nama, skala (angka, huruf dan campuran), dan jumlah digit termasuk jumlah desimal untuk data numerik. Dalam membuat struktur data dan file data, jangan lupa membuat nomor identifikasi (ID) yang sudah harus dicantumkan pada kuesioner.
4. Memasukkan data (*data entry*)
- Pada tahap ini, data dimasukkan ke dalam komputer dan dicek dengan menggunakan *microsoft office excel* yang kemudian diolah serta dianalisis dengan menggunakan perangkat *software SPSS 17.0 for Windows*.
5. Membersihkan data (*data cleaning*)
- Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan data yang sudah dimasukkan datanya ke dalam komputer.

4.6 Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dependen dan independen. Pada penelitian ini, analisis univariat disajikan dengan menggunakan tabel dari masing-masing variabel dependen dan independen.

Sedangkan untuk analisis bivariat, yang bertujuan melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Uji statistik ini digunakan mengingat skala variabel yang akan diuji berupa data kategorik dan numerik. Besarnya alfa ditentukan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan interval kepercayaan (CI = 95%). Dengan derajat kepercayaan 95%, dapat diperoleh asumsi sebagai berikut :

- Kriteria hipotesis nol ditolak, jika nilai p value $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan atau ada hubungan yang bermakna secara statistik.
- Kriteria hipotesis nol diterima, jika nilai p value $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik.

Adapun rumus untuk uji *Chi Square* adalah :
$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : nilai *Chi Square*

\sum : penjumlahan (sigma)

O : nilai observasi

E : nilai ekspektasi